

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan suatu fenomena dalam keadaan ilmiah. Pendekatan ini menggunakan cara pengamatan-berperanserta. Nantinya data yang diperoleh tersebut akan di analisis dengan berbagai cara sehingga mendapat suatu kesimpulan.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berisi tentang sejarah, kehidupan masyarakat, tingkah laku, organisasi, dan lain lain. Jenis penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik. Hasil dari penelitian ini merupakan deskripsi dari tingkah laku seseorang yang di amati yang dapat berupa tulisan maupun ucapan. Penelitian kualitatif mengkaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik guna menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, atau perilaku dari individu atau kelompok yang di amati.²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang kongkret tentang strategi dakwah Info Seputar Kudus (ISK) melalui media sosial *Facebook*.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor Info Seputar Kudus dengan alasan Info Seputar Kudus merupakan *fanspage* yang populer di kudus sebagai media yang menyajikan berita-berita yang aktual di kota kudus serta lokasi kantor ISK yang dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan dalam pencarian data.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 26

² Pupu Seful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (EQUILIBRIUM, Vol 5, No 9, 2009) 2

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah, direksi Info Seputar Kudus (ISK), *crew* ISK, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan *streaming* dakwah ISK.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer, data primer adalah data pokok yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian. Dalam pengumpulan data primer ini adalah direksi Info Seputar Kudus (ISK), *crew* Info Seputar Kudus (ISK), serta masyarakat yang ikut dalam kegiatan dakwah *streaming* di *Facebook* Info Seputar Kudus (ISK)

Data sekunder, sumber data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama penelitian, misalnya dokumen. Data sekunder merupakan data penunjang yang dapat memperkaya penelitian. Data pendukung yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu situs-situs *internet*, jurnal, buku dan yang berhubungan dengan konten video dakwah yang ada di media sosial Info Seputar Kudus (ISK)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena bertujuan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data menjadi sesuatu yang penting karena tujuan dari penelitian sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan mengetahui teknik dalam pengambilan data dapat membantu peneliti dalam memvari data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu data tentang strategi dakwah melalui media sosial *facebook* Info Seputar Kudus. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya yang diperoleh melalui proses Tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang bersangkutan. Ada beberapa teknik wawancara, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu

wawancara secara mendalam dengan mengajukan gabungan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan dengan pertanyaan yang lebih luas yang mengabaikan pedoman wawancara tersebut³

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mewawancarai direksi dan *crew* ISK tentang strategi dakwah yang digunakan serta masyarakat penikmat media sosial, khususnya video dakwah Info Seputar Kudus dalam persepsi para pegiat media sosial. Wawancara akan dilakukan peneliti dengan cara bertemu atau bisa juga melalui pesan singkat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, arsip, gambar atau foto, dan karya-karya legendaris dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti cerita, biografi, sejarah kehidupan (*life histories*). Dokumen yang berbentuk gambar misalnya gambar hidup (video, foto, sketsa dan lain-lain).

Teknik ini akan digunakan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu video dakwah di media sosial Info Seputar Kudus (ISK).

3. Observasi

Data obesrvasi dipeoleh melalui pengamatan secara langsung tentang apayang terjadi di lapangan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian maupun peristiwa, waktu. Alasannya untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan dan untuk evaluasi yakni melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terang-terangan dan tersamar dalam penelitian guna mencari data informan dalam persepsi mengenai video streaming dakwah yang ada di Info Seputar Kudus.

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 291

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada *uji validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, *valid*, *realibel* dan *objektif* adalah kriteria utama terhadap data hasil penelitian. *Validitas* merupakan tingkat kecocokan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Ada dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.⁵

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Supaya \ hasil penelitian kualitatif mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

a) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam hal ini adalah adanya pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh rekaman suara, foto, dan video yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 128.

diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang dikemukakan perlu dokumen dan arsip yang autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya⁶. Dalam ini, peneliti data wawancara dengan pemilik lagu dan para responden.

b) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁷. Dengan teknik trigulasi, dapat diperoleh variasi informasi yang lengkap dan cakupan luas. Dalam hal ini, peneliti menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber internet lain seperti blog atau website.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tehnik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri

⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 128-129.

⁷ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

sendiri maupun orang lain. Proses dalam analisis data tersebut meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini data tersebut adalah data dari wawancara, obeservasi, dan dokumentasi dari kegiatan dakwah melalui media sosial *facebook* Info Seputar Kudus.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah ada reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data ini dapat memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁸

⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 147-150.